

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian pengaruh pemberian stimulasi alat permainan edukatif teknik mozaik terhadap perkembangan motorik halus anak tunagrahita usia sekolah di SLB Negeri Cilacap. Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Cilacap dari tanggal 24 Mei sampai 7 Juni 2022. Jumlah responden yang diambil 20 siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu 10 siswa kelompok intervensi dan 10 siswa kelompok kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini selanjutnya dianalisis, meliputi analisis univariat dan bivariat.

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah gambaran umum tentang segala sesuatu yang terkait dengan data diri responden. Dalam hasil penelitian ini dapat disajikan karakteristik siswa meliputi kelas, umur, jenis kelamin, pekerjaan orang tua siswa SLB Negeri Cilacap yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Adapun karakteristik responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol dapat dideskripsikan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Karakteristik Siswa SLB Negeri Cilacap Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

No.	Karakteristik	Frekuensi (n=10)	Persentase (%)
1.	Kelas (Intervensi)		
	Kelas 1C	4	40,0
	Kelas 2C	3	30,0
	Kelas 3C	3	30,0
	Jumlah	10	100,0
2.	Kelas (Kontrol)		
	Kelas 1C	4	40,0
	Kelas 2C	2	20,0
	Kelas 3C	4	40,0
	Jumlah	10	100,0
3.	Umur Anak (Intervensi)		
	8 Tahun	2	20,0
	9 Tahun	4	40,0
	10 Tahun	2	20,0
	11 Tahun	1	10,0
	12 Tahun	1	10,0
	13 Tahun	0	0,0
	Jumlah	10	100,0
4.	Umur Anak (Kontrol)		
	8 Tahun	1	10,0
	9 Tahun	4	40,0
	10 Tahun	2	20,0
	11 Tahun	2	20,0
	12 Tahun	0	0,0
	13 Tahun	1	10,0
	Jumlah	10	100,0
5.	Jenis Kelamin Anak (Intervensi)		
	Laki-laki	6	60,0
	Perempuan	4	40,0
	Jumlah	10	100,0
6.	Jenis Kelamin Anak (Kontrol)		
	Laki-laki	7	70,0
	Perempuan	3	30,0
	Jumlah	10	100,0
7.	Pekerjaan Orang Tua (Intervensi)		
	Ibu Rumah Tangga	9	90,0
	Karyawan Swasta	0	0,0
	PNS	1	10,0
	Jumlah	10	100,0

8. Pekerjaan Orang Tua (Kontrol)		
Ibu Rumah Tangga	7	70,0
Karyawan Swasta	3	30,0
PNS	0	0,0
Jumlah	10	100,0

Sumber : Data Primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa responden kelompok intervensi di SLB Negeri Cilacap yang terbanyak adalah kelas 1C yaitu 4 orang (40,0%). Sebagian besar umur 9 tahun yaitu 4 orang (40,0%). Sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu 6 orang (60,0%). Pekerjaan orang tua responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebanyak 9 orang (90,0%). Sedangkan responden kelompok kontrol di SLB Negeri Cilacap yang terbanyak adalah kelas 1C yaitu 4 orang (40,0%) dan kelas 3C yaitu 4 orang (40,0%). Sebagian besar umur 9 tahun yaitu 4 orang (40,0%). Sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu 7 orang (70,0%). Pekerjaan orang tua responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebanyak 7 orang (70,0%).

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan semua variabel penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi tentang perkembangan motorik halus anak tunagrahita usia sekolah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan setelah pemberian stimulasi alat permainan edukatif teknik mozaik di SLB Negeri Cilacap, yang dideskripsikan pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perkembangan Motorik Halus Anak Tunagrahita Usia Sekolah Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol Sebelum Dan Setelah Pemberian Stimulasi Alat Permainan Edukatif Teknik Mozaik Di SLB Negeri Cilacap

No.	Variabel Penelitian	Frekuensi (n=10)	Persentase (%)
1.	Perkembangan Motorik Halus Anak Tunagrahita (Pretest) Kelompok Intervensi		
	a. Sangat Kurang	0	0,0
	b. Kurang	10	100,0
	c. Cukup Baik	0	0,0
	d. Baik	0	0,0
	Jumlah	10	100,0
2.	Perkembangan Motorik Halus Anak Tunagrahita (Pretest) Kelompok Kontrol		
	a. Sangat Kurang	0	0,0
	b. Kurang	6	60,0
	c. Cukup Baik	4	40,0
	d. Baik	0	0,0
	Jumlah	10	100
3.	Perkembangan Motorik Halus Anak Tunagrahita (Posttest) Kelompok Intervensi		
	a. Sangat Kurang	0	0,0
	b. Kurang	0	0,0
	c. Cukup Baik	0	0,0
	d. Baik	10	100,0
	Jumlah	10	100,0
4.	Perkembangan Motorik Halus Anak Tunagrahita (Posttest) Kelompok Kontrol		
	a. Sangat Kurang	0	0,0
	b. Kurang	6	60,0
	c. Cukup Baik	4	40,0
	d. Baik	0	0,0
	Jumlah	10	100

Sumber : Data Primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak tunagrahita sebelum pemberian stimulasi alat permainan

edukatif teknik mozaik pada anak tunagrahita usia sekolah di SLB Negeri Cilacap pada kelompok intervensi semua dalam kategori kurang yaitu 10 orang (100,0%) dan pada kelompok kontrol sebagian besar dalam kategori kurang 6 orang (60,0%). Sedangkan perkembangan motorik halus anak tunagrahita setelah pemberian stimulasi alat permainan edukatif teknik mozaik pada anak tunagrahita usia sekolah di SLB Negeri Cilacap pada kelompok intervensi semua dalam kategori baik yaitu 10 orang (100,0%) dan pada kelompok kontrol sebagian besar dalam kategori kurang 6 orang (60,0%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan perkembangan motorik halus anak tunagrahita usia sekolah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan stimulasi alat permainan edukatif teknik mozaik di SLB Negeri Cilacap. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang disajikan dalam tabel 4.3 dan tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Perkembangan Motorik Halus Anak Tunagrahita Usia Sekolah Pada Kelompok Intervensi Sebelum Dan Setelah Diberikan Stimulasi Alat Permainan Edukatif Teknik Mozaik Di SLB Negeri Cilacap

No.	Perkembangan Motorik Halus Anak Tunagrahita Kategori	Sebelum Pemberian Teknik Mozaik		Setelah Pemberian Teknik Mozaik	
		<i>f</i>	%	<i>F</i>	%
1.	Sangat Kurang	0	0,0	0	0,0
2.	Kurang	10	100,0	0	0,0
3.	Cukup Baik	0	0,0	0	0,0
4.	Baik	0	0,0	10	100,0
	Jumlah	10	100,0	10	100,0

Uji Statistik : *Negative Rank* = 0; *Positive rank* = 10; *Ties* = 0;
p-value = 0,004; *Z* = -2,850

Sumber : Data Primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis statistik penelitian dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada kelompok intervensi didapatkan nilai *negative ranks* = 0, artinya tidak ada yang mengalami penurunan perkembangan motorik halus anak tunagrahita setelah diberikan stimulasi alat permainan edukatif teknik mozaik dan terdapat 10 orang yang mengalami peningkatan perkembangan motorik halus anak tunagrahita setelah diberikan stimulasi alat permainan edukatif teknik mozaik yang ditunjukkan pada nilai *positive ranks* = 10. Nilai *ties* = 0, artinya tidak ada nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*. Nilai *p-value* = 0,004 \leq 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan pemberian stimulasi alat permainan edukatif teknik mozaik terhadap perkembangan motorik halus anak tunagrahita usia sekolah di SLB Negeri Cilacap pada kelompok intervensi.

Tabel 4. 4 Perkembangan Motorik Halus Anak Tunagrahita Usia Sekolah
ada Kelompok Kontrol Sebelum Dan Setelah Diberikan Stimulasi Alat
Permainan Edukatif Teknik Mozaik Di SLB Negeri Cilacap

No.	Perkembangan Motorik Halus Anak Tunagrahita Kategori	Sebelum Pemberian Teknik Mozaik		Setelah Pemberian Teknik Mozaik	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Sangat Kurang	0	0,0	0	0,0
2.	Kurang	6	60,0	6	60,0
3.	Cukup Baik	4	40,0	4	40,0
4.	Baik	0	0,0	0	0,0
	Jumlah	10	100,0	10	100,0
Uji Statistik :		<i>Negative Rank</i> = 0; <i>Positive rank</i> = 0; <i>Ties</i> = 10;			

$$p\text{-value} = 1,000; Z = 0,000$$

Sumber : Data Primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis statistik penelitian dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada kelompok kontrol didapatkan nilai *negative ranks* = 0, artinya tidak ada yang mengalami penurunan perkembangan motorik halus anak tunagrahita setelah diberikan stimulasi alat permainan edukatif teknik mozaik dan didapatkan nilai *positive ranks* = 0, artinya tidak ada yang mengalami peningkatan perkembangan motorik halus anak tunagrahita setelah diberikan stimulasi alat permainan edukatif teknik mozaik. Nilai *ties* = 10, artinya semua memiliki nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*. Nilai $p\text{-value} = 1,000 \geq 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pemberian stimulasi alat permainan edukatif teknik mozaik terhadap perkembangan motorik halus anak tunagrahita usia sekolah di SLB Negeri Cilacap pada kelompok kontrol.

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan perkembangan motorik halus anak tunagrahita usia sekolah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di SLB Negeri Cilacap. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Mann Whitney* yang disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Perbedaan Perkembangan Motorik Halus Anak Tunagrahita Usia Sekolah Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol Di SLB Negeri Cilacap

No.	Perkembangan Motorik Halus Anak Tunagrahita	Frekuensi (n=20)	Mean Rank	Sum of Ranks
1	Kelompok Intervensi	10	15,50	155,00
2	Kelompok Kontrol	10	5,50	55,00
	Jumlah	20		
Mann-Whitney U = 0,000				
Wilcoxon W = 55,000				
Z = -3,896				
Asymp.Sig. (2-tailed) = 0,000				

Sumber : Data Primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas hasil uji *Mann Whitney* didapatkan nilai *p-value* $0,001 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara perkembangan motorik halus anak tunagrahita usia sekolah kelompok intervensi dan kelompok kontrol di SLB Negeri Cilacap.